



PERANAN PERPUSTAKAAN HARUN AL-RASYID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Siti Aysyah¹

¹Mahasiswi Prodi PAI STAI Auliurasyidin Tembilahan, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa di sekolah Tinggi Agama Islam Auliurasyidin Tembilahan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Subjek penelitian yaitu pustakawan dan Mahasiswa PAI Tahun ajaran 2019-2020 semester III, V, VII berjumlah 368 Mahasiswa, dengan jumlah sampel 79 mahasiswa yang diambil dengan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, Wawancara dan Dokumentasi serta teknik analisis data diukur dengan persentase.

Hasil penelitian dari Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliurasyidin Tembilahan persentase 72,81% tergolong “BAIK” berdasarkan kategori interval persentase 61-80%. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah: Perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi, perpustakaan sebagai media yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, untuk mencari tugas dan mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan oleh dosen.

Kata Kunci: Peranan Perpustakaan, Meningkatkan, Motivasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peranan adalah bagian dari tugas pokok harus dijalankan didalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan.¹ Arti dari perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat

awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.²

Pengertian perpustakaan selalu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Secara etimologi, perpustakaan berasal dari kata pustakadalam bahasa Kawi yang berarti buku, naskah, karya

¹Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), h.68

²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), h . 11

tulis. Perpustakaan berarti dibukukan, ditulis. Pustaka mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, juga berarti tempat, atau kumpulan. Perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah *Library*, yang berasal dari *liber* atau *libri* (latin) yang berarti kulit dari batang pohon dibawah luar, atau kitab, risalah. *Veterum library* adalah kitab-kitab klasik.

2. Maksud dan Tujuan Perpustakaan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Pasal 1 dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan:

- a. Perpustakaan adalah insitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan / karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
- b. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.
- c. Koleksi nasional adalah semua karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan, baik yang berada didalam maupun diluar negri yang dimiliki oleh perpustakaan diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada didalam negri maupun diluar negri yang berumur sekurang-kurang 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan.
- e. Perpustakaan nasional adalah lembaga pemerintah non-departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan Pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota Negara.
- f. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, Ras, agama, dan status sosial ekonomi.
- g. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka dilingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan, keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.
- h. Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
- i. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.
- j. Bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

- k. Masyarakat adalah setiap orang, kelompok orang, atau lembaga yang berdomisili pada suatu wilayah yang mempunyai perhatian, dan peranan dalam bidang perpustakaan.
- l. Organisasi profesi pustakawan adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan oleh pustakawan untuk mengembangkan profesionalitas kepustakawan.
- m. Sumber daya perpustakaan adalah semua tenaga, sarana, dan prasarana, serta dana yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh perpustakaan.
- n. Menteri adalah menteri yang menangani urusan pemerintahan dalam bidang pendidikan nasional.

Dalam UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Pasal 4:

“Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.³

3. Peran perpustakaan

Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan didalam perpustakaan. Oleh Karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Peranan yang dapat

dijalankan oleh perpustakaan antara lain adalah: Secara umum perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestari khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.

Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung didalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.

Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Oleh Karena itu apabila tidak ada perpustakaan, atau perpustakaan yang ada kurang berperan dengan baik, mungkin anggota masyarakat yang baru belajar membaca, atau sedang membiasakan diri membaca, dan yang membutuhkan sumber bacaan, dapat berkurang secara perlahan-lahan dan hilang semangatnya.

Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab

³Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 4 Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan., www.bpkp.go.id. Di akses tanggal 8 januari 2019 jam 20.13 WIB

berbagai penemuan, sejarah, pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau berbentuk tertentu yang disimpan diperpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Mereka dapat belajar secara mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Petugas perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai (*users' education*), dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya perpustakaan bagi orang banyak.

Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya.

Perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula, sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai dan representatif.

Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari atau menelusur, membina dan mengembangkan serta menyalurkan hobi atau kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh perpustakaan. Kegiatan-kegiatan dimaksud antara lain melalui penelusuran bakat, minat, dan kemampuan yang dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba, seperti melukis, baca puisi, mengarang, kuis dan lain-lain sehingga para peserta dapat menyalurkan, mengimplementasi kan dan mengembangkan bakat dan kreativitasnya dengan baik yang kelak dapat dijadikan salah satu pegangan dalam kehidupannya.⁴

Fungsi atau fungsi-fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan didalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai tiga kegiatan utama yaitu (1) Menghimpun, (2) Memlihara, (3) Memberdayakan semua koleksi bahan pustaka.

Ada aspek manfaat perpustakaan bagi siswa/pengunjung yaitu:

- a. Aspek komunikasi/informasi: Siswa dapat mengambil ide-ide dari berbagai sumber, bidang ilmu yang ditulis oleh para ahli bidangnya masing-masing, dan bahan-bahan tersebut tersedia atau tersimpan secara sistematis di perpustakaan, Menimbulkan kepercayaan pada diri sendiri dalam meyerapi informasi yang tersedia dan dapat memberikan pertimbangan atau memilih informasi atau ide-ide yang mana saja yang patut dimanfaatkan, Siswa mendapat kesempatan memakai informasi yang

⁴Sutarno NS, *Op.Cit.* h. 68-70.

tersedia untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu seperti pengetahuan tentang perubahan-perubahan ekonomi, politik, kondisi kehidupan masyarakat dan lain sebagainya.

- b. Aspek pendidikan: Siswa mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri berkesinambungan seumur hidup, Siswa dapat membangkitkan dan, mengembangkan minat akademis secara luas, mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual yang bebas. Mendorong kecepatan untuk memecahkan masalah yang timbul dan memberikan kemampuan untuk memegang suatu jabatan, Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
- c. Aspek kebudayaan: Meningkatkan mutu kehidupan, melalui bahan bacaan yang dibaca diperpustakaan, Meningkatkan minat terhadap keindahan dan kesenian, Mendorong tumbuhnya kreativitas seni dan kemerdekaan berbudaya, mengembangkan sifat-sifat hubungan manusia yang positif dan menunjang kehidupan antara kultur yang harmonis diantara suku bangsa dan antar bangsa, Sebagai lembaga untuk mengembangkan minat membaca, kegemaran membaca, melalui penyediaan berbagai bahan-bahan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
- d. Aspek rekreasi: Menggalakan kehidupan yang seimbang antara rohani dan jaman, Meberikan kesempatan untuk mengembangkan minat rekreasi/hobi serta pemanfaatan waktu senggang, Menunjang

penggunaan yang kreatif dari kegiatan hiburan yang positif, melalui bacaan yang tersedia diperpustakaan.⁵

4. Motivasi Belajar

Sumantri menyebutkan motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai “kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu yang mempunyai tujuan”.⁶ Selanjutnya, Sardiman menjelaskan motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁷

Menurut Mc. Donald dalam Kompri mengatakan bahwa Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi fisik untuk mencapai tujuan. Perubahan energi tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.⁸

Lebih lanjut, Hamzah B. Uno dalam Sumantri menjelaskan “motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”.

Sementara itu, Sardiman dalam Sumantri menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan berperan dalam hal

⁵Agustinus Hermino, *Op. Cit.*, h. 102-103

⁶Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 1

⁷Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 73

⁸Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 229.

penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.⁹

5. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Menurut Wahab, fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Maksudnya Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah kegiatan belajar.
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang melahirkan sikap siswa untuk melakukan sejumlah perbuatan.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari siswa merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.¹⁰

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah

seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.¹¹

B. METODOLOGI

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III, V, VII Tahun ajaran 2019/2020 Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan. Objek penelitian ini adalah mengenai Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI terhitung dari semester III, V, VII Tahun ajaran 2019/2020 di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan. Jumlah sampel dari populasi 10% yaitu 79 mahasiswa, maka langkah selanjutnya adalah mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampel ini kepada

⁹Mohamad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, h. 378.

¹⁰Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 131

¹¹Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, h. 73-74

setiap kelas dengan menggunakan pengambilan sampel secara *Proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu: angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data diukur dengan menggunakan persentase

C. PEMBAHASAN

Dari rekapitulasi data dapat diketahui jawaban masing-masing opsional adalah sebagai berikut:

Opsional A	: Selalu	: 243
Opsional B	: Sering	: 260
Opsional C	: Kadang-kadang	: 262
Opsional D	: Tidak Pernah	: 25
Sehingga nilai $N = 243 + 260 + 262 + 25 = 790$		

Selanjutnya masing-masing jawaban di berikan skor alternatif jawaban Selalu diberi skor 4, alternatif jawaban sering diberi skor 3, alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2 alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Dari penskoran didapat hasil sebagai berikut:

Opsional A	= 243 X 4	= 972
Opsional B	= 260 X 3	= 780
Opsional C	= 262 X 2	= 524
Opsional D	= 25 X 1	= 25
Sehingga nilai $F = 972 + 780 + 524 + 25 = 2301$		

Dengan demikian diketahui bahwa $F = 2301$, Sedangkan:

$$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pertanyaan pada angket} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$790 \times 10 \times 4 = 3160$$

Hasil penelitian dari Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan, digunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2301}{3160} \times 100\% = 72,81\%$

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid, penjaga perpustakaan berjumlah 2 orang, dan 2 orang mahasiswa STAI Auliaurrasyidin untuk mendukung data angket. Data hasil wawancara tersebut dijadikan secara berurutan dibawah ini:

1. Apa yang menjadi sasaran dan tujuan dari perpustakaan Harun Al-Rasyid?

“Menurut saya, tujuan perpustakaan Harun Al-Rasyid adalah untuk mendukung, mem perlan car serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek: pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyajian informasi, pelestarian informasi, penyebarluasan infor masi. Sasaran nya yaitu terutama mahasiswa kemudian dosen beserta staf-staf STAI Auliaurrasyidin Tembilahan”.¹²

“Menurut saya, Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menunjang penelitian, ada 3 Tri Dharma yaitu, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian buku bisa dijadikan sebagai refrensi mahasiswa baik makalah maupun skripsi”.¹³

¹²Abdul Hamid S. Si, Wawancara dengan kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan pada hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2019 Diruang Kepala Perpustakaan.

¹³Paidi, S. IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Pada Hari

“Menurut saya, untuk membantu sivitas akademika seperti untuk penelitian, bisa mencari buku-buku disini. Tujuan mempermudah informasi atau menyelesaikan permasalahan salah satunya tugas dari dosen”.¹⁴

2. Apa yang menjadi kebijakan dalam perpustakaan Harun Al-Rasyid?

“Menurut saya, kebijakan didalam perpustakaan yang menjadi anggota perpustakaan tidak dipungut biaya untuk membuat kartu perpustakaan, semua gratis”.¹⁵

“Menurut saya, berusaha untuk melayani mahasiswa atau dosen secara umum akademik STAI Auliaurasyidin untuk dapat mencari apa yang mereka butuhkan, kemudahan dalam mencari buku-buku”.¹⁶

“Menurut saya, kebijakan yang menjadi anggota itu mahasiswa, karyawan maupun dosen. Jadwal bukanya perpustakaan yaitu dalam satu minggu itu 6 hari kecuali tanggal merah itu libur. Peraturan lebih khusus

itu sudah tertera didalam buku koleksi”.¹⁷

3. Apa wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai perpustakaan?

“Menurut saya, wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai itu meliputi: yang pertama yaitu menyediakan dan mengolah bahan kepustakaan. Ke dua, memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, ke tiga, melakukan pelayanan referensi, ke empat, memelihara bahan kepustakaan, terakhir melakukan urusan tata usaha kepustakaan”.¹⁸

“Menurut saya, melaksanakan tugas dari kepala perpustakaan, mengolah input data sendiri, perbaikan koleksi buku-buku”.¹⁹

“Menurut saya, ada buku masuk di input, kemudian input data mahasiswa baru, ada peminjaman kemudian pengembalian. Sirkulasi diperpustakaan itu kita yang menangani sendiri disini. Kalau ada yang melanggar peraturan itu diberikan sanksi, untuk perawatan buku-buku itu dibersihkan dan dirapikan”.²⁰

Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

¹⁴Revita Maulani S. IP, Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

¹⁵Abdul Hamid S. Si, Wawancara dengan kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan pada hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2019 Diruang Kepala Perpustakaan.

¹⁶Paidi, S. IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

¹⁷Revita Maulani, S. IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

¹⁸Abdul Hamid S. Si, Wawancara dengan kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan pada hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2019 Diruang Kepala Perpustakaan.

¹⁹Paidi, S. IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

²⁰Revita Maulani, S. IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari

4. Bagaimana kegiatan kerja dalam perpustakaan dilakukan?

“Menurut saya, kegiatan kerja di dalam perpustakaan yaitu melayani mahasiswa, maupun dosen dalam peminjaman buku-buku baik itu bagi mahasiswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh dosen atau pun untuk penelitian skripsi. Jadi tugas setiap pustakawan itu bisa meinput data peminjaman, pengembalian, kemudian menyusun koleksi-koleksi buku yang ada diperpustakaan tersebut”.²¹

“Menurut saya, pengajuan buku-buku oleh kepala perpustakaan yaitu bapak Abdul Hamid S. Si, itu terjadi saat mahasiswa baru mulai masuk karena disini ada 4 jurusan diajukan setelah buku diajukan oleh pimpinan, kemudian buku dibeli dimasukkan keperpustakaan kemudian dipinjamkan kepada mahasiswa”.²²

“Menurut saya, kegiatan kerja sirkulasi, dimana ada kartu perpustakaan mahasiswa yang hilang atau ada mahasiswa baru kita input data mahasiswa, kemudian ada buku baru kita input data buku baru, ada peminjaman atau pengembalian kita proses dikomputer”.²³

Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

²¹Abdul Hamid, S.Si, Wawancara dengan kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan pada hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2019 Diruang Kepala Perpustakaan.

²²Paidi, S.IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

²³Revita Maulani, S.IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari

5. Apa kendala dalam mengelola dan mengolah perpustakaan?

“Menurut saya, kendala yaitu sumber daya manusia masih kurangnya pegawai, Karena kurangnya sumber daya manusia tadi maka pekerjaan menjadi terhambat. Kemudian permasalahan teknis masih kecilnya gedung yang digunakan untuk jumlah koleksi-koleksi buku yang ada diperpustakaan ini”.²⁴

“Menurut saya, kurangnya sumber daya manusia, kerja tidak bisa cepat untuk informasi baru masuk itu kita harus update seharusnya bisa cepat dilayani tetapi tidak bisa karena terkendala tenaga. Terkendala waktu yang seharusnya bisa cepat itu bisa menjadi lama”.²⁵

6. Apa saja sumber daya yang tersedia didalam perpustakaan?

“Menurut saya, sumber daya yang tersedia di dalam perpustakaan meliputi: Pustaka wan berjumlah 2 orang, buku koleksi, komputer + Wifi, Rak-rak buku”.²⁶

7. Apakah Perpustakaan dapat dijadikan sebagai media atau jembatan yang

Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

²⁴Paidi, S.IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan

²⁵Revita Maulani, S.IP Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 di Ruang Perpustakaan.

²⁶Abdul Hamid, S.Si, Wawancara dengan kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan pada hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2019 Diruang Kepala Perpustakaan.

berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan?

“Menurut saya, tentu sudah jelas sekali karena perpustakaan jendela dunia dimana disini tempatnya buku-buku ilmu pengetahuan tentunya perpustakaan ini merupakan suatu yang bisa dijadikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa/I STAI Auliaurasyidin tembilahan”.²⁷

“Menurut saya, bisa karena saya juga merasakan bahwa perpustakaan ini bisa bermanfaat, apa lagi untuk mahasiswa semester akhir dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan karena banyak sumber ilmu pengetahuan didalamnya”.²⁸

8. Apakah Perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar mahasiswa dan dosen?

“Menurut saya, iya jelas karena diperpustakaan bukan tempatnya buku saja karena mahasiswa mencari tugas dari dosen itu diperpustakaan jadi disini tempat sarana untuk mempertemukan mahasiswa maupun dosen”.²⁹

“Menurut saya, bisa saja terjadi karena yang sering terjadi itu

interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa jarang sekali antar mahasiswa dan dosen”.³⁰

9. Apakah Perpustakaan dapat dijadikan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat literasi terhadap ilmu pengetahuan?

“Menurut saya, bisa jadi tetapi tergantung pengelolanya kalau pengelolanya tidak bersifat aktif dalam merasakan literasi dalam mengembangkan lembaganya maka itu tidak akan berjalan. Apa lagi minat baca sekarang masih minim sekali, agar suatu lembaga mengadakan literasi agar minat baca mahasiswa itu meningkat”.³¹

“Menurut saya, bisa walaupun peminatnya itu tidak banyak karena masih kurang sekali minat baca mahasiswa, mengunjungi perpustakaan itu lebih untuk tugas”.³²

10. Apakah Perpustakaan dapat dijadikan sebagai dalam mencari tugas dan mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan oleh dosen?

“Menurut saya, jelas sekali salah satu tujuannya keperpustakaan yaitu

²⁷Arfiani Sulaiman, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

²⁸Nida Agustina, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

²⁹Arfiani Sulaiman, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³⁰Nida Agustina, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³¹Arfiani Sulaiman, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³²Nida Agustina, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

mencari tugas, salah satunya yaitu makalah maupun penelitian skripsi”.³³

“Menurut saya, tentu saja dan harus dilakukan karena tujuan utama mahasiswa setelah mendapatkan tugas dari dosen itu biasanya langsung ke perpustakaan, biasanya itu terjadi diawal semester”.³⁴

11. Apakah Perpustakaan dapat dijadikan untuk Mengembangkan kecakapan berbahasa?

“Menurut saya, bisa asalkan mahasiswa itu aktif dalam membaca jadi bukan sekedar untuk mencari tugas tetapi bisa untuk menambah kecakapan didalam berbahasa tentu kalau kita baca buku itu menambah pembendaharaan bahasa kita”.³⁵

“Menurut saya, bagi mahasiswa yang benar-benar membaca itu harus bisa menambahkan kecakapan berbahasa nya”.³⁶

D. KESIMPULAN

Peranan perpustakaan Harun Al-Rasyid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi

³³Arfiani Sulaiman, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³⁴Nida Agustina, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³⁵Arfiani Sulaiman, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

³⁶Nida Agustina, Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswi Semeseter IX STAI Auliaurasyidin Tembilahan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Oktober 2019 Di Ruang Perpustakaan.

Auliaurasyidin Tembilahan, dengan hasil angket diperoleh 72,81% dikategorikan “BAIK”

Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya Peranan Perpustakaan Harun AL-Rasyid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa adalah, Perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi, perpustakaan sebagai media atau jembatan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, perpustakaan untuk mencari tugas dan mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan oleh dosen.

REFERENSI

- Abdul Kadir & Dkk. 2012 *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Premedia Group.
- Agustinus Hermino. 2014 *Manajemen Kurikulum Berbasis karakter*, Bandung: Alfabeta
- Anas Sudijono. 2008 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan Bungin. 2010 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Media Group
- Dadang Sahardan & Dkk. 2013 *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Pustaka Utama
- Donni Juni Priansa .2015 *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Euis Hadis, Nurhayati. 2015 *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Hasbullah. 2005 *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Ibrahim Bafadal. 2014 *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kompri. 2015 *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Ngalim Purwanto. 2014 *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Sobry Sutikno. 2009 *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015 *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Munir. 2012 *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2015 *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Rohmalina Wahab. 2016 *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, A.M. 2016 *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sitepu. 2014 *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2016 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutarno Ns. 2006 *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: CV Agung Seto
- Sutarno NS. 2006 *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: CV Agung Seto
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Pasal 4 Nomor. 43 Tahun 2007, www.bpkp.go.id Di Akses tanggal 08 Januari 2019 jam 20.13 WIB